

PKM Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga

PKM *Financial Management for Housewives*

Hajrah Hamzah^{1*}, Siti Nur Reskiyawati Said², Yulia Yunita Yusuf³, Farhan Dwinanda Hanisyahputra⁴, Nurul Rusdiansyah⁵

¹⁻⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: hajrah.hamzah@unm.ac.id^{1*}, siti.nur.reskiyawati@unm.ac.id², yulia.yunita.yusuf@unm.ac.id³, farhan.dwinanda@unm.ac.id⁴, nurul.rusdiansyah@unm.ac.id⁵

*Penulis korespondensi: hajrah.hamzah@unm.ac.id

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 23 Juni 2025;

Revisi: 20 Juli 2026;

Diterima: 13 Agustus 2026;

Tersedia: 21 Agustus 2026

Keywords: *Cash Flow; Community Service; Financial Literacy; Housewives; Simple Reports.*

Abstract. *Family financial management is a crucial aspect of maintaining household stability and well-being. However, many housewives still do not systematically record their finances, resulting in frequent imbalances between income and expenses. This community service activity aims to improve the understanding and skills of housewives in preparing simple financial reports as an effort to manage family finances more planned and controlled. The target group for this activity was 30 housewives in Pesantren Nurussunnah Bulukumba Regency who act as family financial managers. The implementation method included outreach, material delivery, practical training on preparing simple financial reports based on cash flow recording, as well as mentoring and evaluation. The results of the activity showed high enthusiasm for the training and a growing understanding of the importance of recording household income and expenses. Based on the evaluation, approximately 80% of participants understood the benefits of preparing family financial reports and began to apply them in their daily lives, while approximately 20% of participants still needed further mentoring. Thus, this training activity was able to improve financial literacy and encourage behavioral changes in more disciplined and planned family financial management.*

Abstrak

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam menjaga stabilitas dan kesejahteraan rumah tangga. Namun pada kenyataannya, masih banyak ibu rumah tangga yang belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis sehingga sering terjadi ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu rumah tangga dalam menyusun laporan keuangan sederhana sebagai upaya pengelolaan keuangan keluarga yang lebih terencana dan terkontrol. Sasaran kegiatan ini adalah 30 orang ibu rumah tangga di Pesantren Nurussunnah Kabupaten Bulukumba yang berperan sebagai pengelola keuangan keluarga. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, penyampaian materi, pelatihan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis pencatatan arus kas, serta pendampingan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan dan mulai memahami pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran rumah tangga. Berdasarkan hasil evaluasi, sekitar 80% peserta telah memahami manfaat penyusunan laporan keuangan keluarga dan mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sementara sekitar 20% peserta masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan literasi keuangan serta mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan keluarga secara lebih disiplin dan terencana.

Kata Kunci: Arus Kas; *Community Service*; Ibu Rumah; Laporan Sederhana; Literasi Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu proses sistematis yang meliputi kegiatan pengidentifikasian, pengukuran, serta pelaporan informasi ekonomi (Mahmudah, Yasmin,

Harjanit, Kridiyawati, dan Sulistiyowat, 2019). Proses tersebut menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal mengenai kondisi suatu entitas. Informasi yang dihasilkan kemudian digunakan sebagai landasan dalam melakukan penilaian dan keputusan yang bijaksana yang diambil oleh pihak-pihak terkait.

Salah satu faktor utama dalam menjaga stabilitas dan kesejahteraan rumah tangga adalah mengelola keuangan keluarga. Keluarga memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari mereka, mulai dari kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan, kesehatan, hingga kebutuhan lainnya (Jayanto, Lubis, Hamzah, Ningtyas, dan Durya, 2024). Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik agar pendapatan keluarga dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Dalam kehidupan berumah tangga, persoalan keuangan merupakan hal yang tidak dapat dihindari, sementara pengelolaannya sering kali menjadi tantangan tersendiri. Sebagian keluarga mengalami kekurangan dana karena pengeluaran melebihi penghasilan, sedangkan sebagian lainnya memiliki penghasilan yang cukup atau bahkan lebih, namun belum mampu mengelolanya secara efektif (Ayudia & Marini, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa kecukupan pemenuhan kebutuhan keluarga tidak semata-mata ditentukan oleh besar kecilnya penghasilan, melainkan oleh kemampuan dalam mengatur keuangan secara bijak dan terencana.

Keuangan merupakan aspek yang begitu penting dalam kehidupan rumah tangga karena berperan besar dalam menentukan tingkat kemakmuran keluarga, meskipun terdapat faktor lain yang juga memengaruhi stabilitas hubungan (Ayudia & Marini, 2021). Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara terencana, bijak, dan bertanggung jawab dapat mendukung terciptanya keharmonisan keluarga serta membantu pemenuhan kebutuhan secara seimbang (Pratiwi, Pravasanti, dan Pratama, 2023). Pengelolaan keuangan yang tidak tepat atau kurang terorganisasi berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat mengganggu kestabilan dan keharmonisan dalam keluarga (Bunyamin, Munfaqiroh, Sa'adah, Rahmawati, Pudjiastuti, Lindananty, Deccasari, Marli, Sugiharto, Arifin, Bagyo, Wiyarni, dan Sudjawoto, 2022).

Dalam penyusunan laporan keuangan, pencatatan dan pembukuan merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan karena keduanya menjadi dasar dalam penyajian informasi keuangan yang sistematis. Pembukuan adalah proses pencatatan rutin yang mengumpulkan data dan informasi keuangan, seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, serta nilai barang atau jasa yang dibeli dan disediakan. (Herawati, Sumartiah, Sari, dan Wulandari, 2020).

Laporan keuangan dalam rumah tangga memiliki peran penting sebagai sarana dalam mencatat dan mengelola kondisi finansial keluarga secara teratur (Sella, Aulia, Sari, Afif, Visabillah.S.T, dan Faiza, 2023). Melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara teratur, keluarga dapat mengetahui arus kas dengan jelas, mengendalikan pengeluaran, serta menentukan prioritas kebutuhan. Selain itu, laporan keuangan juga membantu dalam perencanaan anggaran, pembentukan tabungan, dan persiapan dana darurat sehingga mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang lebih tepat serta menjaga stabilitas keuangan keluarga.

Lembaga sosial terkecil yaitu keluarga, memainkan peran penting dalam pembangunan nasional. (Nikmah, Safrina, Farida, dan Qalbiah, 2019). Dalam kehidupan keluarga, ibu rumah tangga umumnya dipercaya untuk mengelola keuangan keluarga, sementara suami berperan sebagai pencari nafkah. Peran tersebut menjadikan ibu rumah tangga memiliki banyak tanggung jawab dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi secara seimbang. Oleh karena itu, kemampuan dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangan secara sistematis menjadi keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap ibu rumah tangga, terutama di tengah meningkatnya kebutuhan hidup (Soegoto, Lintong, Mintalangi, dan Soeikromo, 2020).

Sasaran kegiatan penyusunan laporan keuangan adalah ibu rumah tangga di Pesantren Nurussunnah Kabupaten Bulukumba yang berperan sebagai pengelola utama keuangan keluarga namun belum sepenuhnya memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan. Sebagian besar masih melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana, tidak terstruktur, bahkan sering kali hanya berdasarkan ingatan sehingga informasi mengenai arus kas, keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, serta perencanaan keuangan keluarga tidak dapat diketahui secara jelas. Padahal, aktivitas ekonomi masyarakat di Kabupaten Bulukumba yang cukup dinamis menuntut adanya pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan sistematis. Oleh karena itu, kegiatan ini ditujukan kepada 30 orang ibu rumah tangga berusia sekitar 25–55 tahun agar memiliki pemahaman dalam menyusun laporan keuangan sederhana sehingga mampu mengelola pendapatan, mengontrol pengeluaran, serta memisahkan keuangan rumah tangga dan usaha secara lebih bijak.

Analisis Situasi

Dalam rutinitas sehari-hari, sering dijumpai kondisi ketika pengeluaran rumah tangga lebih banyak dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh (Kristanti, 2022). Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakseimbangan pengelolaan keuangan keluarga dan berpotensi meningkatkan rasio hutang rumah tangga (Probowati, 2022). Selain itu, terkadang

muncul kebutuhan mendesak yang tidak termasuk dalam anggaran yang telah direncanakan, sehingga ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga harus mencari cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Permasalahan ini sering kali dianggap sebagai hal yang biasa oleh sebagian ibu rumah tangga, padahal dalam jangka panjang dapat memperburuk keadaan keuangan keluarga (Pratiwi, Pravasanti, dan Pratama, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada ibu rumah tangga di Pesantren Nurussunnah Kabupaten Bulukumba, penyebab ibu rumah tangga belum menerapkan pembukuan sederhana dalam pengelolaan keuangan keluarga sebagai berikut:

- a. Rendahnya pemahaman ibu rumah tangga mengenai cara melakukan pembukuan keuangan sederhana dalam rumah tangga.
- b. Masih sering terjadi kondisi dimana pengeluaran rumah tangga lebih tinggi daripada pendapatan.
- c. Bagi ibu rumah tangga yang menjalankan bisnis rumahan, sering terjadi pencampuran antara keuangan rumah tangga dan bisnis, karenanya uang yang seharusnya digunakan sebagai modal usaha justru digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tujuan

Tujuan dari pelatihan laporan keuangan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga tentang pentingnya mengelola keuangan keluarga mereka sendiri secara sistematis, memberikan pengetahuan tentang cara mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur, serta melatih ibu rumah tangga dalam membuat laporan keuangan keluarga yang sederhana dan mudah dipahami (Firmanto, Shaqila, Kamila, Pardede, Muhabbah, dan Arianti, 2024).

Manfaat

Manfaat pelatihan ini bagi ibu rumah tangga adalah membantu mereka mengetahui kondisi keuangan keluarga secara lebih jelas, mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan, serta menentukan prioritas kebutuhan secara lebih bijak. Dengan adanya laporan keuangan yang sederhana, ibu rumah tangga juga dapat melakukan perencanaan keuangan baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang, membangun kebiasaan mengelola keuangan yang benar (Lucyanda, Mihardja, Priyanto, 2020).

Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemandirian finansial dalam keluarga, khususnya bagi ibu rumah tangga sebagai pengendali finansial keluarga. Dengan adanya pemahaman yang benar terkait penyusunan laporan keuangan sederhana, ibu rumah tangga dapat lebih cerdas dalam manajemen pendapatan, menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan, serta merencanakan kebutuhan keluarga

secara lebih matang (Yusdita, Sulistyowati, Isharijadi, Lestari, dan Lestari, 2021).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksanakan pada 22-23 Mei 2026 dengan mengikutsertakan Ibu rumah tangga di Pondok Pesantren Nurussunnah Kabupaten Bulukumba sebagai peserta utama. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan yang telah dirancang sebelumnya. Adapun metode yang dipakai dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi secara singkat tentang keuntungan pembukuan sederhana dan cara menggunakannya, serta modul materi pembukuan.
- b. Pemahaman materi mengenai pentingnya laporan keuangan di lingkup keluarga dan tanya jawab, dilakukan selama proses pelatihan.
- c. Peserta dilatih menerapkan secara langsung teknik pembukuan yang telah dipelajari dengan menggunakan format pencatatan yang telah disediakan.

Pendampingan dilakukan melalui bimbingan langsung, diskusi, serta pemantauan hasil pencatatan peserta. Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman, keterampilan, serta konsistensi peserta dalam menyusun laporan keuangan rumah tangga. Metode pelaksanaan pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung, melibatkan peserta secara aktif pada setiap tahapan kegiatan. Metode ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong orang untuk terlibat langsung dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan ide-ide yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM.

Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama dua hari, dilakukan melalui kerja sama tim untuk merencanakan kegiatan yang berkelanjutan. Kerjasama ini termasuk membuat program materi penyuluhan dan pelatihan, membuat pemetaan sumber penerimaan dan pengeluaran rumah tangga yang akan disampaikan kepada peserta yaitu para ibu rumah tangga

di Pesantren Nurussunnah Kabupaten Bulukumba. Konsep kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola keuangan keluarga. Adapun tahapan pelaksanaannya yaitu:

- a. Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan peserta yang menjadi target pelatihan, yaitu para ibu rumah tangga yang bertanggung jawab dalam mengatur keuangan keluarga, tetapi masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai pencatatan atau pembukuan keuangan rumah tangga.
- b. Tim merancang materi pembukuan sederhana yang mencakup konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga, teknik pencatatan pemasukan dan pengeluaran.
- c. Pembuatan modul pelatihan berdasarkan materi yang telah dirancang dengan memakai bahasa yang mudah untuk dimengerti oleh peserta. Modul dilengkapi dengan contoh format pencatatan dan latihan praktik.
- d. Mengadakan kegiatan sosialisasi kepada ibu rumah tangga di Pesantren Nurussunnah Kabupaten Bulukumba untuk memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya pembukuan keuangan keluarga serta manfaat laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga.
- e. Menyelenggarakan pelatihan praktik penyusunan pembukuan sederhana yang dilanjutkan dengan evaluasi guna menilai tingkat pengertian dan keterampilan peserta dalam menerapkan pencatatan keuangan keluarga secara mandiri.
- f. Melakukan monitoring terhadap hasil pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan para ibu rumah tangga permasalahan penerapan penyusunan laporan keuangan rumah tangga pada ibu rumah tangga yang ada di Pesantren Nurussunnah Kabupaten Bulukumba sebagai berikut:

- a. Masih kurang tingkat pemahaman ibu rumah tangga terkait pembukuan sederhana.
- b. Pengeluaran sering melampaui pendapatan.
- c. Ketidakterampilan dalam menetapkan skala prioritas keuangan keluarga.
- d. Banyak ibu-ibu masih tidak menyadari betapa pentingnya menabung dan mempunyai uang simpanan untuk kedepannya.

Permasalahan yang umum dihadapi pada ibu rumah tangga yaitu keterbatasan dalam mengelola dan mengatur keuangan keluarga, di mana pengelolaan masih dilakukan secara tradisional (Watti, Azizah, dan Dihadjo, 2025). Tidak terdapat pencatatan yang sistematis mengenai arus kas masuk keluar, sehingga saat akhir bulan penggunaan dana tidak dapat

diidentifikasi secara jelas.

Mengelola keuangan keluarga berkaitan dengan pengaturan pengalokasian dana untuk memenuhi kebutuhan sekarang ini, mempersiapkan kebutuhan di masa akan datang, serta mengantisipasi kebutuhan yang tidak terprediksi yang dapat memengaruhi ekonomi rumah tangga. Namun, masalah umum yang dijumpai ibu rumah tangga adalah keterbatasan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan (Febrian, 2021). Tidak adanya pencatatan yang sistematis mengenai arus kas masuk dan keluar menyebabkan penggunaan dana di penghujung bulan tidak dapat diidentifikasi secara jelas. Di sisi lain, kesejahteraan keluarga yang menjadi dasar terciptanya rumah tangga yang harmonis sangat dipengaruhi oleh terpenuhinya faktor ekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik meliputi perencanaan pemasukan, pengendalian pengeluaran, serta penentuan investasi di masa depan menjadi hal yang penting untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera (Sulistyorini, Octavia, dan Setyarini, 2023).

Dari sisi ekonomi, pencatatan keuangan sederhana memungkinkan rumah tangga mengidentifikasi struktur konsumsi, mengendalikan kebocoran pengeluaran, serta merancang prioritas kebutuhan secara berjenjang (Delsi, Afrianti, Azzahra Zl, dan Azmi, 2022). Dampak lanjutannya tidak hanya berupa peningkatan efisiensi pengeluaran, tetapi juga terbentuknya kapasitas akumulasi dana keluarga melalui tabungan, dana darurat, maupun modal usaha skala rumah tangga. Ketika praktik ini diterapkan secara kolektif, masyarakat memperoleh manfaat berupa meningkatnya ketahanan ekonomi mikro, berkurangnya kerentanan finansial, serta terbentuknya perilaku ekonomi yang lebih produktif dan berorientasi keberlanjutan.

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, tim pengabdian menawarkan solusi terkait peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan bagi ibu rumah tangga sebagai berikut:

- a. Memberikan edukasi terkait betapa penting pembuatan laporan keuangan keluarga secara sederhana dan sistematis, meliputi pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta pengelompokan kebutuhan pokok dan nonpokok, sehingga ibu rumah tangga mampu mengelola keuangan dengan lebih terstruktur dan terkontrol.
- b. Memberikan pelatihan praktis penyusunan laporan keuangan rumah tangga berbasis pencatatan keuangan sederhana. Melalui pelatihan ini, ibu rumah tangga dapat mengetahui kondisi keuangan keluarga secara periodik, mengidentifikasi pola pengeluaran, serta mengevaluasi keseimbangan antara pendapatan dan kebutuhan.
- c. Memberikan edukasi mengenai pemanfaatan laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan ekonomi keluarga, seperti perencanaan tabungan, pengelolaan dana darurat, serta persiapan kebutuhan jangka panjang. Dengan pemahaman tersebut, laporan keuangan bukan hanya berperan sebagai catatan administratif, tapi juga sebagai alat

strategis untuk meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga.

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang sedang dilaksanakan mengenai penyusunan laporan keuangan bagi ibu rumah tangga di Pesantren Nurussunnah Kabupaten Bulukumba berjalan sesuai yang diharapkan. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas keuangan keluarga. Setiap peserta mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dan menunjukkan bahwa mereka sangat tertarik dengan apa yang disampaikan oleh pemateri.

Setelah dilaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya laporan keuangan sederhana kepada para ibu rumah tangga di Pesantren Nurussunnah Kabupaten Bulukumba, para peserta mulai memahami manfaat dari pencatatan keuangan dalam hidup sehari-hari. Berdasarkan info yang didapatkan dari beberapa peserta, sebagian besar ibu rumah tangga sebelumnya tidak pernah membuat pencatatan keuangan dengan teratur karena menganggap bahwa pembukuan rumah tangga merupakan hal yang rumit. Namun setelah mendapatkan penjelasan dari pemateri mengenai manfaat dan cara penyusunan laporan keuangan sederhana, mereka mulai menyadari bahwa pembukuan rumah tangga sebenarnya dapat dilakukan dengan cara yang sederhana dan praktis.



Gambar 2. Pemberian Materi.

Setelah pemberian materi mengenai manfaat laporan keuangan keluarga, peserta juga diberikan pemahaman mengenai langkah-langkah dalam membuat laporan keuangan sederhana. Salah satu langkah awal yang dilakukan adalah menetapkan anggaran rumah tangga untuk setiap periode tertentu agar pengeluaran yang dilakukan tidak melebihi pendapatan yang diterima dan membantu keluarga untuk lebih memprioritaskan kebutuhan pokok dibandingkan dengan keinginan. Langkah berikutnya adalah mencatat seluruh transaksi pengeluaran yang terjadi dalam rumah tangga. Pembukuan keuangan rumah tangga dilakukan dengan menggunakan metode pencatatan berbasis kas, yaitu mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran pada saat uang benar-benar diterima atau dikeluarkan.

4. DISKUSI

Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan saeorang peserta, yaitu ibu rumah tangga dengan tiga orang anak, diketahui bahwa selama ini keuangan rumah tangganya tidak pernah dicatat secara khusus. Pendapatan keluarga biasanya langsung digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti pembayaran listrik, biaya internet, kebutuhan pokok rumah tangga, serta biaya pendidikan anak. Namun demikian, beliau juga menyampaikan bahwa pengeluaran kecil seperti uang jajan anak sering kali tidak terasa dan secara tidak langsung membuat kondisi keuangan rumah tangga menjadi cepat berkurang. Melalui pelaksanaan pelatihan ini, peserta menjadi lebih menyadari bahwa pencatatan setiap pengeluaran, baik besar maupun kecil, sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan keluarga secara lebih jelas.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana.

Usai pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana dilaksanakan, para peserta kegiatan kemudian diminta untuk mempraktikkan secara langsung pencatatan keuangan rumah tangga yang telah dipelajari. Peserta diminta untuk membuat catatan keuangan secara terperinci selama satu periode tertentu, dengan mencatat setiap pengeluaran dan pendapatan dalam rumah tangga. Pencatatan itu dilakukan sebagai bentuk latihan agar seluruh ibu rumah tangga dapat membiasakan diri dalam menyusun keuangan keluarga secara lebih teratur dan sistematis. Selanjutnya, pada pertemuan berikutnya dilakukan kegiatan monitoring untuk melihat hasil pencatatan yang telah dibuat oleh masing-masing peserta.

Berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian peserta sudah mulai memahami cara mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam laporan keuangan sederhana. Namun demikian, masih terdapat sebagian ibu rumah tangga yang masih belum sepenuhnya memahami perbedaan antara debit dan kredit dalam pencatatan keuangan. Selain itu, terdapat pula beberapa peserta yang belum secara konsisten mencatat setiap pengeluaran rumah tangga, terutama pengeluaran kecil yang sering dianggap tidak terlalu penting. Hal

tersebut menyebabkan masih terjadinya kebocoran dalam pengelolaan keuangan rumah tangga karena tidak semua pengeluaran tercatat dengan baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kembali memberikan penjelasan secara lebih rinci mengenai konsep dasar pencatatan keuangan sederhana, termasuk penjelasan mengenai perbedaan antara debit dan kredit serta pentingnya mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi. Penjelasan ini dilakukan secara bertahap dan disertai dengan contoh-contoh sederhana yang mudah dipahami oleh peserta.

Hasil yang dicapai melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Terbentuknya kerja sama yang baik antara tim pelaksana dengan ibu rumah tangga di Pesantren Nuris Sunnah Kabupaten Bulukumba sebagai mitra sasaran kegiatan.
- b. Selama penyelenggaraan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi ibu rumah tangga, para peserta yang berjumlah 30 orang memberikan respon dan apresiasi yang positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
- c. Melalui kegiatan pelatihan ini para peserta memahami bahwa laporan keuangan sederhana dalam rumah tangga berperan penting dalam membantu keluarga mengontrol pengeluaran, merencanakan tabungan, serta mempersiapkan kebutuhan pada masa mendatang.



Gambar 4. Foto Bersama.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, terdapat sekitar 20% peserta yang belum sepenuhnya memahami manfaat dari pencatatan laporan keuangan dan masih menganggapnya sebagai hal yang kurang penting. Sebagian peserta juga belum menyusun pembukuan keuangan secara teratur dan konsisten dalam aktivitas sehari-hari. Namun sekitar 80 persen peserta telah memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan rumah tangga dan mulai mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Para peserta tersebut mulai melakukan

pencatatan terhadap setiap pengeluaran dan pendapatan keluarga untuk membuat pengelolaan keuangan rumah tangga lebih teratur dan mudah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi ibu rumah tangga di Pesantren Nurussunnah Kabupaten Bulukumba yang berlangsung selama tiga hari, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan menerima tanggapan yang positif dari para peserta. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan, para peserta menjadi sadar akan pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran dalam rumah tangga sebagai upaya untuk mengelola keuangan keluarga dengan lebih bijak dan terkontrol.

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil evaluasi kegiatan, sebagian besar peserta telah memahami materi yang diberikan.. Sekitar 80% peserta mulai menyadari pentingnya pencatatan laporan keuangan rumah tangga dan telah mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, sekitar 20% peserta masih belum sepenuhnya memahami manfaat dari pencatatan keuangan dan belum menerapkannya secara konsisten, sehingga masih diperlukan pendampingan lebih lanjut agar pemahaman peserta dapat meningkat.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar kegiatan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan rumah tangga dapat dilanjutkan melalui program pendampingan dan monitoring secara berkala agar para peserta dapat menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten. Selain itu, diperlukan juga pengembangan metode pelatihan yang lebih interaktif serta pemanfaatan media atau aplikasi pencatatan keuangan sederhana yang mudah digunakan oleh ibu rumah tangga.

DAFTAR REFERENSI

- Ayudia, R. R., & Marini. (2021). Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Melalui Pembukuan Sederhana. *JIMAKUKERTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 103–109.
- Bunjamin, Munfaqiroh, S., Sa'adah, L., Rahmawati, R., Pudjiastuti, W., Lindananty, Deccasari, D. D., Marli, Sugiharto, D. P., Arifin, Z., Bagyo, Y., Wiyarni, & Sudjawoto, E. (2022). Cerdas Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Kelurahan Mojolangu Kota Malang. *Jurnal ABM-Mengabdi*.
- Delsi, D. M. H., Afrianti, M., Azzahra ZI, N., & Azmi, Z. (2022). Kemanfaatan Financial Technology Pada Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 3(1), 458–470.
- Febrian, R. A. (2021). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga

- Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry*, 4(3), 113–122.
- Firmanto, Y., Shaqila, S., Kamila, A. N., Anggi, Y., Pardede, Y. A. K., Muhabbah, A. Z., & Arianti, N. I. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Sistem Keuangan dan Anggaran Keluarga : Solusi Praktis bagi Ibu Rumah Tangga di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6, 419–432.
- Herawati, J., Sumartiah, S., Sari, P. P., & Wulandari, D. (2020). Literasi Laporan Keuangan Ibu-Ibu Wirogunan Yogyakarta. *JKB: Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 25(2), 119–127. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i2.43597>
- Jayanto, I., Lubis, A., Hamzah, R., Indah, H., Ningtyas, H. I. R., & Durya, N. P. M. A. (2024). Penerapan Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital Bagi Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mekarsari , Kota Depok (Literasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Money Manager dan Excel Sederhana). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 277–285.
- Kristanti, I. N. (2022). Edukasi Pentingnya Praktik Akuntansi (Pencatatan Sederhana) dan Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga. *Journal of Community Service and Empowerment Vol.*, 3(1), 11–18.
- Lucyanda, J., Miwardja, E. J., & Priyanto, A. B. (2020). Peran Ibu Dalam Berkomunikasi Dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Indonesian Journal for Social Responsibility*, 2(01).
- Mahmudah, N., Yasmin, A., Harjanti, R. S., Krisdiyawati, & Sulistiyowati, D. (2019). Peningkatan Pengetahuan Manajemen Usaha Dengan Menggunakan Aplikasi Android (Akuntansi UMKM) Pada Paguyuban Ibu-Ibu Pedagang Kelontong Kelurahan Margadana. *Jurnal Abdimas PHB Vol*, 2(2), 56–63.
- Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., & Qalbiah, H. N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1, 131–137.
- Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., & Pratama, Y. P. (2023). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Siwal. *Jurnal Budimas*, 05(02), 1–6.
- Probowati, D. E. P. (2022). Akuntansi Dalam Pencapaian Tujuan Rumah Tangga Islami. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3, 44–62.
- Sella, W. M., Aulia, W. N., Sari, W., Afif, Z. A. N., Visabillah.S.T, Z., & Faiza, N. A. R. F. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bersama Ibu-Ibu Binaan UMKM Chabi Craft. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1).
- Sulistyorini, Octavia, A. N., & Setyarini, A. (2023). Edukasi Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Bandungrejo. *TEMATIK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 8–16.
- Usnan, Mustika, D., & Dariati, A. M. (2024). Pengaruh Brand Image, Halal Awareness dan Islamic Branding Terhadap Loyalitas Merek Pada Skincare Wardah. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 14(2), 181–194. <https://doi.org/10.55601/jwem.v14i2.1427>

- Watti, R., Azizah, N., & Dihadjo, D. (2025). Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu PKK Di Kelurahan Pagerluyung Kec. Gedeg Mojokerto. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, September.
- Yusdita, E. E., Sulistyowati, N. W., Isharijadi, Lestari, F. W., & Lestari, P. (2021). Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Sederhana pada PKK Desa Sambirejo, Geger, Madiun. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education*, 1(2), 109–117.